

# OPTIMALISASI PERAN APOTEK HIDUP DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN KELUARGA DI DESA GUNUNG TUA JAE

Hari Penata Siregar<sup>1</sup>, Fery Irawan<sup>2</sup>, Akhir Abadi Tanjung<sup>3</sup>, Khoirinnysa Harahap<sup>4</sup>,  
Ony Indriati Overita<sup>5</sup>

<sup>1,3)</sup> Agroteknologi, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

<sup>2,5)</sup> Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

<sup>4)</sup> Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

e-mail: fery.irawan1922@gmail.com

## Abstrak

Desa Gunung Tua Jae merupakan salah satu desa di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam menjaga ketahanan pangan dan kesehatan keluarga. Sebagian besar masyarakat desa ini berprofesi sebagai petani. Namun, masih terdapat permasalahan terkait dengan ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di desa ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan upaya dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di desa tersebut. Ketahanan pangan menjadi isu penting yang perlu diperhatikan, terutama di daerah pedesaan. Masalah ketahanan pangan di desa Gunung Tua Jae dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan lahan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman pangan, serta minimnya diversifikasi pangan lokal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat-obatan lokal, serta terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengoptimalkan peran Apotek hidup di desa Gunung Tua Jae. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Apotek hidup telah berperan signifikan dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae. Apotek hidup tidak hanya menyediakan akses yang mudah terhadap tanaman obat dan rempah lokal, tetapi juga memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang cara mengelola serta memanfaatkan tanaman obat tersebut. Hal ini telah meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan dan nutrisi, serta mengurangi ketergantungan pada obat-obatan modern yang mahal dan sulit dijangkau.

**Kata kunci:** Optimalisasi, Ketahanan Pangan, Kesehatan Keluarga, Desa Gunung Tua Jae

## Abstract

Gunung Tua Jae Village is one of the villages in Indonesia that faces challenges in maintaining food security and family health. Most of the people in this village work as farmers. However, there are still problems related to food security and family health in this village. This research aims to optimize efforts to support food security and family health in the village. Food security is an important issue that needs to be considered, especially in rural areas. The problem of food security in Gunung Tua Jae village can be caused by various factors, such as land limitations, lack of community knowledge and skills in food crop cultivation, and lack of local food diversification. This can be caused by the lack of public knowledge about the use of local medicinal plants, as well as limited access to health services. One of the efforts that can be made to overcome these problems is to optimize the role of the Living Pharmacy in Gunung Tua Jae village. The results of the study show that the Living Pharmacy has played a significant role in supporting food security and family health in Gunung Tua Jae Village. Pharmacy Hidup not only provides easy access to local medicinal plants and spices, but also provides education and training to the community on how to manage and utilize these medicinal plants. This has increased public awareness of the importance of health and nutrition, as well as reduced reliance on modern medicines that are expensive and difficult to reach.

**Keywords:** Optimization, Food Security, Family Health, Gunung Tua Jae Village

## PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dalam suatu negara yang memiliki peran penting dalam memastikan kesejahteraan masyarakatnya. Di dalam desa, aspek kesehatan dan pangan menjadi dua hal yang sangat vital yang harus diperhatikan secara serius. Kesehatan dan pangan yang cukup memberikan dasar yang kuat bagi pembangunan yang berkelanjutan, karena keduanya menjadi fondasi

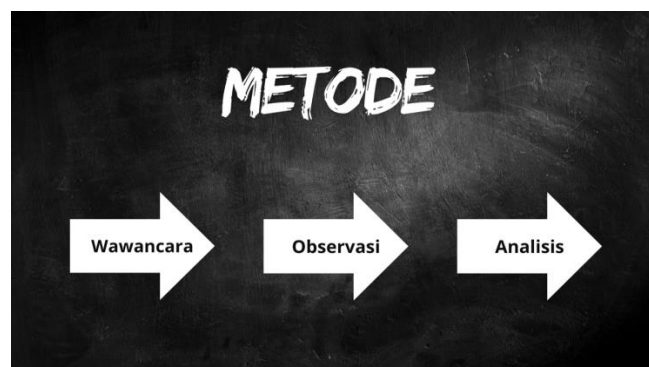
bagi produktivitas dan kualitas hidup masyarakat (Jurnal et al., 2023). Namun, tantangan dalam mencapai kesehatan dan ketahanan pangan di tingkat desa seringkali dihadapi oleh keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dan pangan yang memadai. Faktor geografis, ekonomi, dan sosial sering menjadi penghalang utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di desa-desa, terutama di daerah pedesaan yang terpencil (Irawan et al., 2023).

Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah Apotek hidup. Apotek hidup adalah konsep yang memanfaatkan tanaman obat dan rempah sebagai sarana pengobatan dan peningkatan kesehatan secara alami (Rangga et al., 2022) (Yudhistira Saraswati & Pratiwi, 2024). Konsep ini tidak hanya menggabungkan aspek kesehatan dan pangan, tetapi juga memberikan solusi yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekitar desa. Desa Gunung Tua Jae, sebagai contoh kasus dalam penelitian ini, memiliki potensi besar dalam mengoptimalkan peran Apotek hidup dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga. Namun, upaya-upaya konkret yang dilakukan untuk mengoptimalkan peran apotek hidup ini masih perlu diteliti lebih lanjut guna mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan serta strategi yang efektif untuk mewujudkan potensi tersebut (Deviyanti et al., 2023) (Armawi et al., 2024).

Dengan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis secara mendalam peran Apotek hidup dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi, kendala, dan strategi dalam mengoptimalkan peran Apotek hidup untuk kesejahteraan masyarakat di tingkat desa (Apriani Natsir Djide et al., 2022) (Iman Sulaiman et al., 2017).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama untuk menginvestigasi peran Apotek hidup dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih cocok untuk menjelaskan fenomena kompleks dan mendalam seperti peran Apotek hidup dalam konteks masyarakat pedesaan. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dari satu kasus yang representatif (Lubis et al., 2022). Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap.



Gambar 1 Metode Penelitian

**Wawancara:** Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik dan pengelola Apotek hidup di Desa Gunung Tua Jae untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan praktik mereka dalam menjalankan Apotek hidup. Wawancara juga dilakukan dengan anggota masyarakat yang menggunakan layanan Apotek hidup untuk mendapatkan sudut pandang mereka tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi.

**Observasi Langsung:** Observasi langsung dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kondisi nyata di lapangan, termasuk proses pengelolaan Apotek hidup, interaksi antara pemilik dan pengguna layanan, serta peran Apotek hidup dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Gunung Tua Jae.

**Analisis:** Dokumen-dokumen terkait Apotek hidup, kebijakan pemerintah terkait kesehatan dan pertanian, serta literatur ilmiah terkait kesehatan masyarakat pedesaan dan ketahanan pangan digunakan untuk mendukung analisis dan interpretasi data.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan tematik. Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan utama yang muncul. Temuan tersebut kemudian dikaitkan kembali dengan kerangka konseptual dan literatur terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang peran Apotek hidup dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Apotek hidup memiliki peran yang signifikan dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae. Berikut adalah beberapa temuan utama yang diidentifikasi dari analisis data (Nopi et al., 2022).

**Akses Terhadap Tanaman Obat dan Rempah:** Apotek hidup memberikan akses yang mudah terhadap tanaman obat dan rempah lokal yang memiliki manfaat kesehatan. Masyarakat Desa Gunung Tua Jae dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan tanaman-tanaman tersebut untuk keperluan pengobatan dan peningkatan kesehatan keluarga (Oktarina et al., 2023) (Irawan et al., 2021) (Siti Maulani et al., 2021).

**Pendidikan dan Pelatihan:** Selain menyediakan tanaman obat, Apotek hidup juga memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat tentang cara mengelola dan memanfaatkan tanaman obat dengan baik. Hal ini telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan nutrisi, serta mengurangi ketergantungan pada obat-obatan modern yang mahal dan sulit dijangkau.

**Pengembangan Komunitas:** Apotek hidup juga berperan dalam membangun komunitas yang peduli terhadap kesehatan dan pangan. Melalui kegiatan sosialisasi dan pertukaran pengetahuan antar anggota komunitas, masyarakat Desa Gunung Tua Jae dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Pengoptimalan peran Apotek hidup dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae memiliki implikasi penting dalam konteks pembangunan pedesaan. Berikut adalah beberapa pembahasan terkait temuan penelitian:

**Pengembangan Kapasitas:** Diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kapasitas pemilik dan pengelola Apotek hidup dalam mengelola tanaman obat dan menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas. Pelatihan dan pendidikan lanjutan dapat membantu memperkuat peran mereka sebagai penyedia layanan kesehatan yang dapat dipercaya di tingkat desa.

**Penguatan Jejaring:** Penting untuk memperkuat jejaring antara Apotek hidup dengan lembaga dan organisasi terkait, termasuk pemerintah, LSM, dan institusi pendidikan. Kolaborasi ini dapat membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan pendidikan tentang penggunaan tanaman obat secara efektif.

**Pemberdayaan Masyarakat:** Diperlukan upaya untuk terus memberdayakan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan tanaman obat secara mandiri. Inisiatif seperti program pelatihan dan peningkatan literasi kesehatan dapat membantu masyarakat Desa Gunung Tua Jae menjadi lebih mandiri dalam menjaga kesehatan keluarga mereka.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan peran Apotek hidup dapat dioptimalkan dengan lebih baik dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae serta desa-desa lainnya. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara keseluruhan.



## Gambar 2 Lokasi Apotek Hidup

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan penting mengenai peran apotek hidup dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae. Apotek hidup memiliki peran yang signifikan dalam memberikan akses terhadap tanaman obat dan rempah lokal, serta memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan tanaman obat. Hal ini telah berdampak positif pada kesehatan dan nutrisi keluarga di Desa Gunung Tua Jae.

Melalui kegiatan Apotek hidup, masyarakat Desa Gunung Tua Jae telah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pentingnya kesehatan dan nutrisi. Mereka juga menjadi lebih mandiri dalam menjaga kesehatan keluarga mereka dengan memanfaatkan tanaman obat secara efektif. Untuk mengoptimalkan peran Apotek hidup, kolaborasi yang kuat antara pemerintah, LSM, dan masyarakat lokal sangat diperlukan. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan peningkatan literasi kesehatan juga menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan program Apotek hidup ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Apotek hidup memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae. Upaya untuk mengoptimalkan peran Apotek hidup ini harus terus didukung dan diperkuat melalui kolaborasi lintas sektor dan pemberdayaan masyarakat agar dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pembangunan pedesaan secara keseluruhan.

**SARAN**

Diharapkan Apotek hidup dapat menjadi lebih efektif dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan keluarga di Desa Gunung Tua Jae, serta memperkuat peran mereka sebagai agen pembangunan pedesaan yang berkelanjutan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala Desa Gunungtua Jae yang telah memberikan support secara penuh dalam pelaksanaan KKN Tematik di Desa Gunungtua Jae. Kemudian Ucapan Terima untuk Kampus Istitut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara atas terselenggarakanya KKN Tematik Angkatan 2 Tahun 2024.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Apriani Natsir Djide, N., Puspita Sari, N., Nani Hasanuddin, S., & Perintis Kemerdekaan, J. (2022). Nomor 2 Juli. Indonesian Journal of Community Dedication, 4.
- Armawi, A., Effendhy, S., Apriliyanti, K., Dewi Novitasari, S., & Artikel, R. (2024). Penguatan ketahanan pangan: Strategi integratif dalam paradoks darurat stunting di desa agraris pada masa post-pandemic Info Artikel ABSTRACT. JIPEMAS), 7(2). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21590>
- Deviyanti, W., Irawan, F., Budiarti, P., & Putri, R. (2023). PALAS FARM (BUDIDAYA TERNAK ITIK PETELUR DENGAN SISTEM INTENSIF PADA JENIS BEBEK MOJOSARI ). Community Development Journal, 4(6), 12106–12110.
- Iman Sulaiman, A., Kuncoro, B., Dwi Sulistyoningsih, E., Nuraeni, H., & Siti Djawahir, F. (2017). PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS KETAHANAN PANGAN MELALUI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DI DESA SERANG PURBALINGGA AGRITOURISM DEVELOPMENT BASED ON FOOD SECURITY THROUGH MARKETING COMMUNICATION STRATEGY IN SERANG PURBALINGGA. In THE MESSENGER (Vol. 9, Issue 1).
- Irawan, F., Sumijan, S., & Yuhandri, Y. (2021). Prediksi Tingkat Produksi Buah Kelapa Sawit dengan Metode Single Moving Average. Jurnal Informasi Dan Teknologi, 251–256. <https://doi.org/10.37034/jidt.v3i4.162>
- Irawan, F., Tanjung, A. A., Harahap, Y., Harahap, R. H., & Harahap, M. (2023). RUMAH CERDAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAGI ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA AEK GODANG. Community Development Journal, 4(2), 1808–1812.

- Jurnal, H., Pitayanti, A., Suharyati, S., Studi Ilmu Keperawatan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun Jl Taman Praja No, S., Taman, K., Madiun, K., & Timur, J. (2023). JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT INDONESIA. Februari, 2(1).
- Lubis, M. H., Irawan, F., Purnomo, N., Ararija, A., & Marito, R. (2022). AUTOMATIC INDICATOR SYSTEM ON DETECTORS FOR THE BLIND. JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi), 9(1), 9–14. <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v9i1.1754>
- Nopi, N. P., Musthafa Haris Munandar, Feri Irawan, & Januardi Rosyidi Lubis. (2022). Sistem Pakar Mendiagnosa Gangguan Mental pada Diri Seseorang Menggunakan Metode Certainty Factor. Journal of Applied Computer Science and Technology, 3(1), 157–162. <https://doi.org/10.52158/jacost.v3i1.307>
- Oktarina, S., Sumardjo, Purnaningsih, N., & Hapsari, D. R. (2023). Praktik Urban Farming bagi Wanita Tani untuk Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi. Jurnal Penyuluhan, 19(02), 356–367. <https://doi.org/10.25015/19202343439>
- Rangga, K. K., Syarief, Y. A., Listiana, I., Hasanuddin, D. T., & Artikel, I. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dengan Menerapkan Konsep Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Bandar Lampung Optimizing Yard Utilization by Applying the Sustainable Food Yard Concept (P2L) in Bandar Lampung City. In Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif (Vol. 1, Issue Tahun).
- Siti Maulani, Fanny Rizkiyani, & Sari, D. Y. (2021). Pemahaman Orang Tua Mengenai Gizi Seimbang pada Anak Usia 4-5 Tahun. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(2), 154–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4186>
- Yudhistira Saraswati, & Pratiwi, R. A. (2024). Optimalisasi Penataan Lumbung Mataraman dalam Mendukung Kawasan Wisata Edukasi Terpadu Padukuhan Ngalian, Desa Widodomartani. Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 10(1), 102–111. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.10.1.102-111>